

## ABSTRAK

**Persepsi Siswa Kelas X Jurusan Otomotif Terhadap Pembelajaran Teknik  
Las di SMK N 1 Guguk Lima Puluh Kota  
Oleh: Karnova Yanel**

Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi siswa kelas X jurusan otomotive SMK N 1 Guguk Lima Puluh Kota pada tahun pembelajaran 2011/2012. Masalah penelitian ini adalah Pada proses belajar mengajar yang dialami penulis selama dilapangan antusias siswa dalam belajar sangat tinggi dimana penulis dapat menilai dari jumlah siswa yang hadir di kelas X jurusan automotive SMK N 1 Guguak lima puluh kota 80% sampai dengan 100%, siswa yang terlambat hanya 15% sampai 20%, dan keaktifan siswa dalam belajar cukup tinggi. Akan tetapi saat penulis melakukan ujian tertulis dan praktek didapatkan nilai yang tidak memuaskan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian adalah siswa di kelas X jurusan otomotive SMK N 1 Guguak Lima Puluh Kota yang terdaftar pada semester Juli –Desember 2011/2012 dengan jumlah populasi 65 siswa dan sampel yang digunakan berjumlah 65 orang. Untuk instrumen menggunakan *Skala Likert* dan menggunakan program *microsoft office excel* untuk uji data. Uji coba dilaksanakan pada kelas X otomotive 2.

Berdasarkan analisa data dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan Persepsi Siswa Kelas X Jurusan Otomotive Terhadap Pembelajaran di SMK N 1 Guguk Lima Puluh Kota yang dilihat dari indikator Prosedur Pengelasan (Oxy Asitilen) pada tingkat Mengerti (59.38 %), Penggunaan Peralatan dan Perlengkapan Las Oxy Asitilen pada tingkat Mengerti (62.5 %), Undang-undang tentang K3 dan persyaratan keselamatan kerja pada tingkat Mengerti (34.38 %), Prosedur Pematrian pada tingkat Mengerti (34.38 %), Penggunaan Peralatan dan Perlengkapan yang Sesuai Dengan K3 pada tingkat Mengerti (31.25 %), Prosedur Pemotongan Dengan Panas pada tingkat Sangat Mengerti (28.13 %), Penggunaan Peralatan dan Perlengkapan yang Sesuai Dengan K3 pada tingkat Sangat Mengerti (31.25 %), Prosedur Penggunaan Peralatan Pemanas pada tingkat Mengerti (34.38 %), dan Peralatan dan Prosedur Keselamatan Kerja pada tingkat Kurang Mengerti (34.38 %),